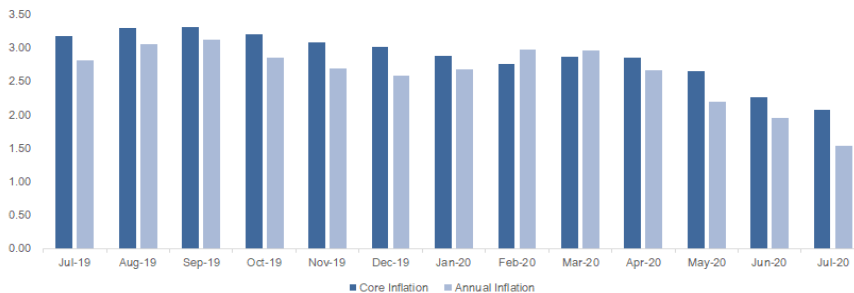


Laporan Makroekonomi

Kenaikan Pasokan Dorong Deflasi Juli

Indonesia's Inflation (%)



Source: Bloomberg, NHKS Research

Deflasi Pertama Tahun 2020

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Juli terjadi deflasi sebesar 0,1% MoM atau inflasi sebesar 2,07% YoY. Dengan perkembangan tersebut, inflasi tahun berjalan Januari hingga Juli 2020 tercatat sebesar 0,98% YTD. Adapun, penurunan harga volatile food sebesar 1,19% menjadi penyumbang deflasi. Sementara, komponen harga diatur pemerintah (administered price) mencatatkan deflasi 0,07%. NHKSI Research melihat pembukaan sebanyak sembilan sektor ekonomi meningkatkan pasokan. Namun, kebijakan pelonggaran aktivitas ekonomi sejak pertengahan Juni 2020 ini, tidak dibarengi dengan permintaan dari masyarakat sebagai indikator daya beli masyarakat.

Inflasi Inti dari Kenaikan Harga Emas

Di sisi lain, penurunan harga-harga selama periode Juli tidak diimbangi oleh membaiknya daya beli masyarakat. BPS mencatatkan inflasi inti bulan Juli sebesar 2,07% YoY atau lebih rendah dari bulan sebelumnya 2,26% YoY. Inflasi inti Juli berasal dari kenaikan harga emas yang sedang naik di pasar global. Sementara itu, masa pandemi Covid-19 membuat banyak perusahaan melakukan pemotongan gaji atau bahkan pemotongan hubungan kerja. Penurunan income masyarakat inilah yang memotong daya beli dan konsumsi masyarakat. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) belum berdampak besar pada permintaan masyarakat. Sementara itu, kebutuhan konsumsi rumah tangga masih hanya akan terbatas pada barang-barang primer saja, karena masyarakat relatif menunda konsumsi pada barang-barang sekunder dan tersier.

PMI Juli Naik Menjadi 46,9

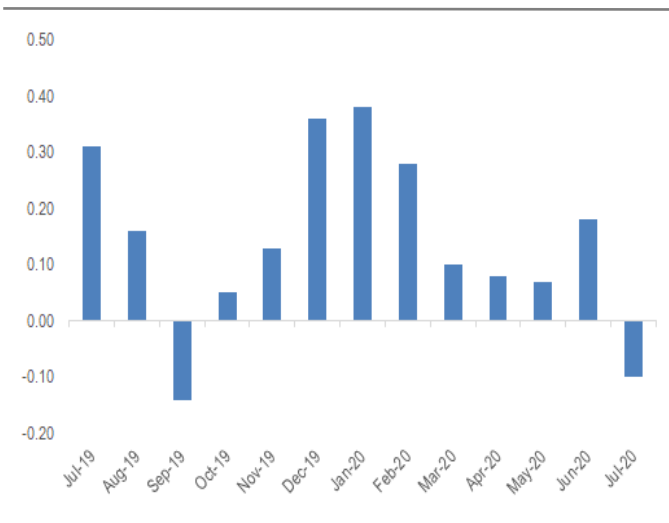
Sementara itu, IHS Markit Mencatat PMI Manufaktur Indonesia bulan Juli 2020 berada di level 46,9. Level di bawah 50 mengindikasikan bahwa industri manufaktur Indonesia masih mencatatkan kontraksi. Sejumlah produsen barang di Indonesia, masih mengalami dampak negatif dari pembatasan aktivitas ekonomi saat pandemi Covid-19. Kondisi ini, juga membuat perusahaan mengurangi investasi untuk menambah kapasitas baru, lapangan kerja menurun, dan aktivitas pembelian berkurang. Adapun, PMI Manufaktur bulan Juli ini lebih tinggi dari 7,8 poin dari posisi Juni 2020 di level 39,1. Di sisi lain, penurunan di sektor manufaktur yang sudah banyak berkurang. Hal ini meningkatkan optimisme bahwa dampak buruk pandemi hanya akan dirasakan pada 2Q20 ini. Optimisme ini juga didukung oleh relaksasi pembatasan mobilisasi. Optimisme ini juga didukung oleh relaksasi pembatasan mobilisasi.

Arief Machrus

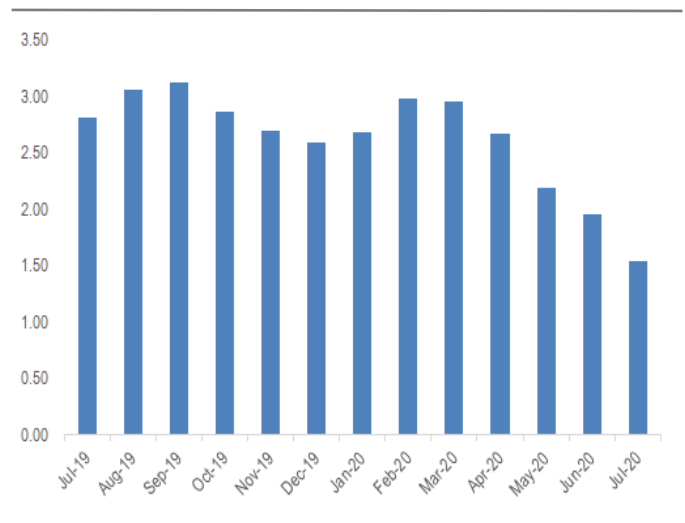
arief.machrus@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

Monthly Inflation (%) | Jul. 19 - Jul. 20



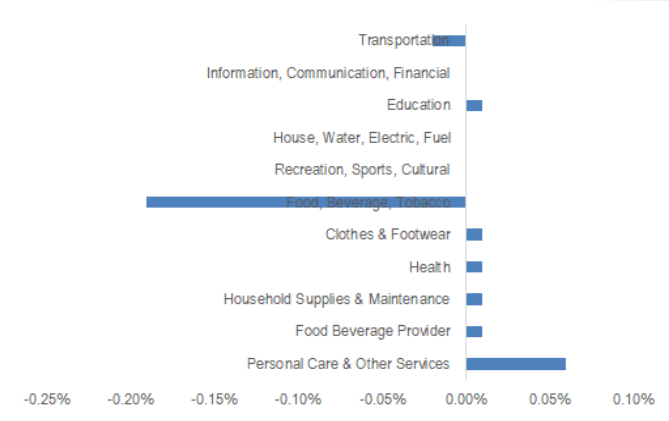
Annual Headline Inflation (%) | Jul. 19 - Jul. 20



Source: Bloomberg, NHKS Research

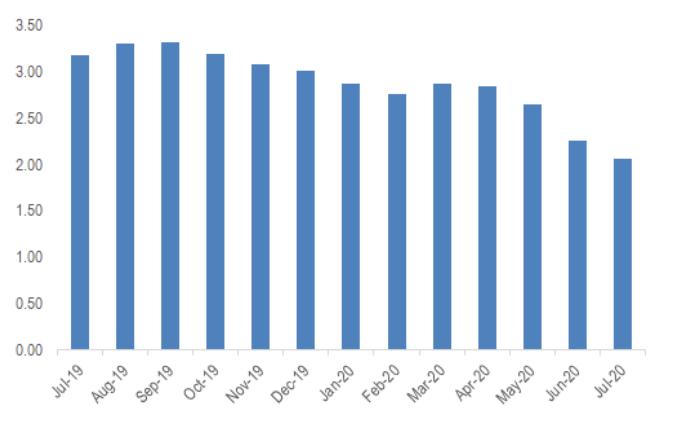
Source: Bloomberg, NHKS Research

Inflation Rate Based on Expenditure Group (%)



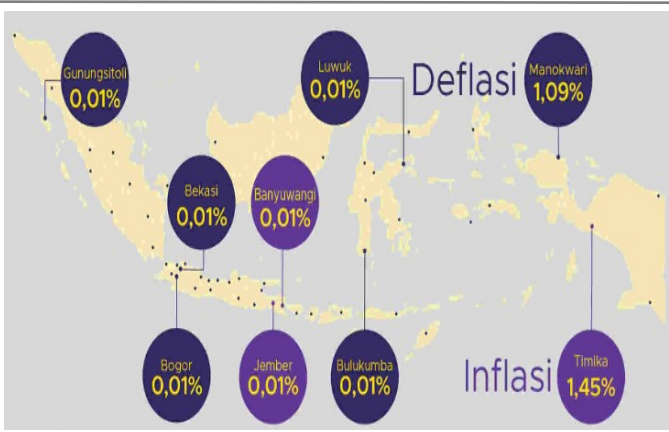
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

Core CPI (%) | Jul. 19 - Jul. 20



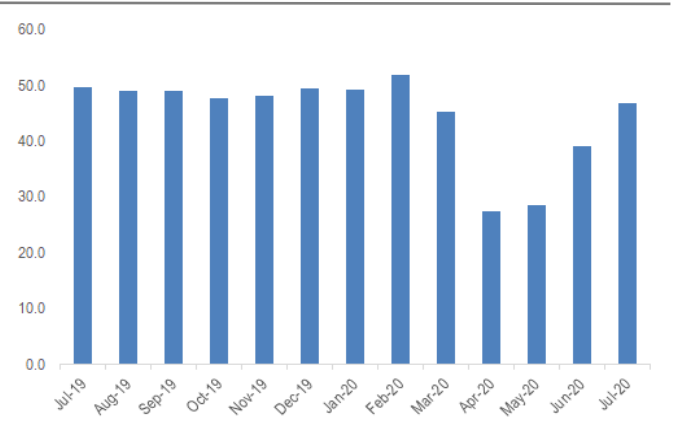
Source: Bloomberg, NHKS Research

Highest and Lowest Inflation/ Deflation in 90 Cities



Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia Manufacturing PMI | Jul. 19 - Jul. 20



Source: Bloomberg, NHKS Research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia